

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Hasil Belajar

###### a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah aktivitas individu dalam mencapai perubahan perilaku melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>1</sup> Menurut Sumantri, belajar adalah transisi perilaku yang tidak tetap dan dihasilkan dari pengalaman ataupun dari pembelajaran yang direncanakan tujuannya.<sup>2</sup> Menurut Nurrita, belajar merupakan kegiatan transisi perilaku seseorang sehingga terjadi penambahan ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap sebagai urutan kegiatan menuju perkembangan manusia seutuhnya.<sup>3</sup> Jadi dapat disimpulkan belajar adalah proses perubahan perilaku yang terjadi setelah serangkaian kegiatan untuk merubah kualitas hidup manusia menjadi sesuai tujuan.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Menurut Kompri hasil belajar adalah potensi-potensi (jiwa dan fisik) yang

---

<sup>1</sup> Kompri, *Belajar; Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 1.

<sup>2</sup> Moh. Syarifi Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (Depok: Rajagrafindo, 2015), 2.

<sup>3</sup> Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Misykat* 3, no. 1 (2018): 174.

terbentuk pada diri siswa, hasil dari proses pendidikan dan pengajaran.<sup>4</sup> Selanjutnya menurut Susanto dalam Sintawana, Diana dan Siti, menyatakan bahwa hasil belajar dapat didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk hasil tes.<sup>5</sup>

Selain itu menurut Ahmadi dalam Darnita dkk, hasil belajar adalah kegiatan yang telah dicapai se usai belajar yang dapat dilihat melalui perubahan situasi pada proses perkembangan diri siswa.<sup>6</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari proses belajar berupa perubahan situasi dalam proses perkembangan siswa yang dapat dilihat melalui hasil tes.

Di dalam proses pembelajaran, hasil merupakan hal yang sangat penting karena hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sebagai indikator siswa dijadikan berhasil dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari nilai yang diperolehnya. Hasil belajar dan nilai siswa dapat membentuk angka-angka, abjad dan sebagainya.<sup>7</sup>

Setiap proses pembelajaran selalu menghasilkan hasil belajar yang dicapai. Dari sini dapat diambil gambaran tentang keberhasilan

---

<sup>4</sup> Kompri, *Belajar; Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, 42.

<sup>5</sup> Nisya Sintawana, Diana Putri Lazirkha, dan Siti Nurindah Sari, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis E-Learning pada Aplikasi Zenius Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA," *Ji-Tech*, 2020.

<sup>6</sup> I K Darnita, A.A.I.N. Marhaeni, dan Made Candiasa, "Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar *Online* Terhadap Prestasi Belajar TIKOM dengan Kovariabel Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP Dwijendra Gianyar," *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* 4 (2014): 2.

<sup>7</sup> Kompri, *Belajar; Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, 42.

belajar dalam bentuk hasil tes.<sup>8</sup> Menurut Syah, siswa yang berhasil dalam belajar memiliki ciri-ciri perubahan yang diantaranya: perubahan intensional, perubahan positif dan aktif, dan perubahan efektif dan fungsional.<sup>9</sup>

Hasil belajar yang diraih peserta didik dapat menunjukkan kualitas pembelajaran pada lembaga pendidikan. Menurut Catts, Falk, & Wallace yang dikutip oleh Darise dan Idris bahwa kesuksesan lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan pembelajaran dapat dilihat dari:

- 1) penguasaan kompetensi,
- 2) pencapaian prestasi akademik,
- 3) pencapaian prestasi kerja praktik, dan
- 4) kemampuan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.<sup>10</sup>

Oleh karena itu, peran aktif lembaga pendidikan untuk mengembangkan pembelajaran menjadi hal wajib untuk meningkatkan kualitas kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung.

#### b. Bentuk-Bentuk Hasil Belajar

Arti hasil belajar sebenarnya meliputi hasil dari tiga aspek yang dimiliki siswa yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Perwujudan hasil belajar yang baik berupa perubahan

---

<sup>8</sup> Mardiyah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Studia Didaktika : Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11, no. 1 (2017): 9.

<sup>9</sup> Indra Bangkit Komara, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa," *Psikopedagogia* 5, no. 1 (2016).

<sup>10</sup> Arwan Nur Ramadhan, "Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Teori Kejuruan Siswa SMK," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 5, no. 3 (2015): 299.

ranah psikologis sebagai hasil pengalaman dan proses pembelajaran. Menurut Bloom yang dikutip oleh Kompri, menggolongkan hasil belajar pada tiga ranah<sup>11</sup>, yaitu:

1) Ranah kognitif, meliputi:

- a) *Knowledge*/pengetahuan, adalah kemampuan untuk mengetahui adanya respon, fakta dan istilah tanpa dimengerti.
- b) *Comprehension*/pemahaman, adalah kemampuan memahami konsep, situasi dan kebenaran di lingkungan.
- c) *Application*/penerapan, adalah kemampuan melakukan suatu hal yang sudah dipahami dan diketahui pada situasi nyata.
- d) *Analysis*/analisis, adalah kemampuan menguraikan apa yang telah didapatkan sesuai dengan elemen pembentuknya.
- e) *Synthesis*/sintesis, adalah menyatukan elemen-elemen yang telah diuraikan kedalam bentuk utuh.
- f) *Evaluation*/evaluasi adalah membuat kesimpulan/penilaian akhir suatu pernyataan/konsep atau situasi yang telah ditemukan.

2) Ranah afektif, meliputi:

- a) *Receiving*/perilaku penerimaan, yaitu memperhatikan sesuatu yang diterima/didapatkan
- b) *Responding*/sambutan, yaitu kemampuan menanggapi apa yang telah ditangkap dan merasa aktif memperhatikan.

---

<sup>11</sup> Kompri, *Belajar; Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, 6.

- c) *Valuing*/penilaian, yaitu kemampuan menilai kejadian dan dengan sengaja merespon untuk menindaklanjuti apa yang terjadi.
  - d) *Organozation*/organisasi, yaitu kemampuan untuk membentuk sistem dalam dirinya berdasarkan nilai-nilai yang telah diterima dan dipercayainya.
  - e) *Characterization*/karakterisasi.
- 3) Ranah psikomotorik meliputi kemampuan motorik berupa persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.<sup>12</sup>
- c. Faktor-Faktor Hasil Belajar

Hasil belajar siswa ditentukan berbagai aspek yang mempengaruhinya saat siswa melalui proses pembelajaran. Hasil belajar yang diraih siswa merupakan hasil interaksi antara lingkungan, keluarga dan masyarakat. Hasil belajar juga berkenaan dengan pengetahuan dan aspek pembentukan watak. Menurut Muhibbin Syah dalam Danarjati, beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain<sup>13</sup> ;

1) Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan

---

<sup>12</sup> Ramlan Efendi, "Konsep Revisi Taksonomi Bloom dan Implementasinya pada Pelajaran Matematika SMP," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2017): 73–74.

<sup>13</sup> Dwi Prasetia Danarjati, Adi Murtiadi, dan Ari Ratna Ekawati, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 45.

kedalam faktor intern yaitu kecerdasan atau intelegensi, minat, bakat, dan motivasi.

## 2) Faktor ekstern

Adapun faktor-faktor ekstern yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang sifatnya diluar diri siswa yaitu: keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Kegiatan dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan hal-hal yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga perlu dibuat suasana lingkungan yang positif yang mendukung proses belajar siswa.<sup>14</sup>

## 3) Faktor pendekatan belajar

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor pendekatan belajar yaitu berupa jenis upaya/proses pembelajaran siswa yang dapat meliputi strategi dan metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mempelajari materi-materi pelajaran.<sup>15</sup> Guru juga memiliki andil dalam hal ini dengan menggunakan teknik serta media pembelajaran yang inovatif sehingga dapat terlaksana dengan efektif dan efisien sebuah proses pembelajaran.<sup>16</sup>

Jadi, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor intern, ekstern dan factor pendekatan belajar. Faktor tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain karena terjadi

---

<sup>14</sup> Komara, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa," 37.

<sup>15</sup> Dwi Prasetya Danarjati, Murtiadi, dan Ekawati, *Psikologi Pendidikan*, 45.

<sup>16</sup> C.E. Widyahening, "Penggunaan Teknik Pembelajaran Fishbone Diagram Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 1 (2018).

interaksi diantaranya baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran.

## 2. Pembelajaran *Online*

### a. Pengertian

Pembelajaran memiliki asal kata yaitu “belajar” yang berarti perubahan tingkah laku. Menurut Wahidin, pembelajaran adalah proses interaksi edukatif antara peserta didik, guru dan lingkungannya yang melibatkan komponen belajar untuk mencapai tujuan belajar.<sup>17</sup>

Sedangkan pembelajaran *online* menurut Erna Pujiasih merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara *online* melalui jaringan atau koneksi internet.<sup>18</sup> Menurut Putranti Nurita pembelajaran *online* dapat dipahami sebagai proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi berupa komputer, laptop atau gawai yang dilengkapi dengan sarana telekomunikasi dan multimedia sebagai media utama dalam penyampaian materi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar.<sup>19</sup>

Menurut Cepi bahwa pembelajaran *online* merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa dalam belajar dengan jangkauan yang lebih luas, banyak dan bermacam-macam. Sehingga dengan pembelajaran sistem ini, siswa dapat belajar tanpa batasan

---

<sup>17</sup> Unang Wahidin, “Implementasi Literasi Media dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2018): 230.

<sup>18</sup> Erna Pujiasih, “Membangun Generasi Emas Dengan Variasi Pembelajaran *Online* di Masa Pandemi COVID 19,” *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru* 5, no. 1 (2020): 46.

<sup>19</sup> Putranti Nurita, “Cara membuat Media Pembelajaran *Online* Menggunakan Edmodo,” *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains* 2, no. 2 (2013): 140.

ruang, waktu serta memiliki berbagai macam model penyajian materi.<sup>20</sup> Selain itu pembelajaran *online* menurut Istiningasih dan Hasbullah, merupakan konsep pembelajaran yang dapat dilakukan interaksi pembelajaran antar siswa dan guru dimana saja dan kapan saja.<sup>21</sup>

Steven C. H. Hoi dkk, mengemukakan bahwa pembelajaran *online* adalah metode pembelajaran yang menggunakan teknologi pembelajaran dalam penyajian data secara berurutan, sehingga siswa dapat mempelajarinya di waktu yang akan datang.<sup>22</sup>

Dari sini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *online* adalah sebuah metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana memfasilitasi siswa untuk dapat belajar tanpa batasan ruang dan waktu.

#### b. Elemen Pembelajaran *Online*

Terkait dengan fungsinya sebagai penunjang pembelajaran, terdapat elemen yang terdapat dalam sistem pembelajaran *online* diantaranya;

##### 1) Soal-soal

Materi dapat disediakan dalam bentuk modul, adanya soal-soal yang disediakan dan hasil pengerjaannya dapat ditampilkan

---

<sup>20</sup> Cepi Riyana, *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), 1.14.

<sup>21</sup> Siti Istiningasih dan Hasbullah, "Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan," *Jurnal Elemen* 1, no. 1 (2015): 53.

<sup>22</sup> Steven C. H. Hoi dkk., "*Online Learning: A Comprehensive Survey*," *SMU Technical Report 1*, 2018, 2.



## 2) Komunitas

Siswa dapat mengembangkan komunitas *online* untuk memperoleh dukungan dan berbagai informasi yang saling menguntungkan.

## 3) Pengajar *Online*

Guru selalu *online* untuk memberikan arahan kepada siswa, menjawab pertanyaan dan membantu dalam diskusi.<sup>23</sup>

Elemen dalam pembelajaran *online* tersebut merupakan bagian yang penting dan sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran *online* yang mana keberadaannya juga dapat mempengaruhi *output* yang di dapat nantinya.

### c. Kelebihan Dan Kekurangan

Pembelajaran *online* mempunyai kelebihan maupun kekurangan. Menurut Pujiasih, kelebihan pembelajaran *online* sebagai berikut<sup>24</sup>;

- 1) Menyenangkan dan menarik
- 2) Efektif dan lebih mengerti materi yang dipelajari
- 3) Bagus/baik
- 4) Belajar sambil bermain
- 5) Belajar hal baru dengan *online*
- 6) Siswa tidak lelah dan bisa santai dalam belajar
- 7) Siswa mendapat semangat dalam belajar.

<sup>23</sup> Zainal Abidin, Rumansyah, dan Kurniawan Arizona, "Pembelajaran *Online* Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi COVID 19," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 5, no. 1 (2020): 66.

<sup>24</sup> Pujiasih, "Membangun Generasi Emas Dengan Variasi Pembelajaran *Online* di Masa Pandemi COVID 19," 47.

Selanjutnya menurut Lina, dalam pelaksanaan pembelajaran *online* memiliki keuntungan;

- 1) Bisa mendengarkan materi kapan saja dan dimana saja, dan mereka tidak dibatasi oleh waktu dan ruang.
- 2) Tidak menghabiskan waktu untuk perjalanan menuju sekolah
- 3) Mereka dapat berbicara dengan nyaman di dalam kelas melalui obrolan, bertanya lebih bebas dan mudah kepada guru daripada kelas *offline*.<sup>25</sup>

Selain faktor-faktor kelebihan dari pembelajaran *online*, terdapat juga penghambat pembelajaran *online*. Menurut Pujiasih kelemahan yang menghambat keberhasilan pembelajaran *online*, diantaranya<sup>26</sup> ;

- 1) Siswa bosan belajar dirumah dan senang belajar di sekolah
- 2) Kesulitan dalam koneksi internet dan menghabiskan banyak kuota
- 3) Siswa tidak bisa berdiskusi dan bertemu secara langsung
- 4) Siswa lebih mengerti dengan penjelasan guru secara langsung
- 5) Siswa kesulitan memahami materi yang diajarkan jika tanpa penjelasan guru secara langsung
- 6) Siswa merasa banyak beban tugas yang diberikan oleh guru
- 7) Siswa merasa stress dengan tugas melalui *online*

---

<sup>25</sup> Lina Handayanti, "Keuntungan, Kendala dan Solusi Pembelajaran *Online* Selama Pandemi COVID-19: Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus," *Journal Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)* 1, no. 2 (2020): 17, <http://doi.org/10.7777/jiemar.v1i2>.

<sup>26</sup> Pujiasih, "Membangun Generasi Emas Dengan Variasi Pembelajaran Online di Masa Pandemi COVID 19," 47.

- 8) Siswa pusing dan lelah berada di depan gawai secara terus menerus.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan atau suatu aktivitas pasti memiliki kekurangan, begitupun pembelajaran *online* juga memiliki kekurangan, yaitu;

- 1) Ketidakstabilan jaringan menghambat jalannya pembelajaran *online*, sehingga sering terjadi keterlambatan dalam mengikuti pembelajaran, suara guru dan materi yang disajikan tidak serempak, dan siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran saat tidak ada koneksi Wi-fi.
- 2) Interaksi hanya bisa dilakukan searah karena interaksi langsung yang bersifat dua arah tidak bisa dilaksanakan dengan maksimal.
- 3) Siswa sulit berkonsentrasi pada kelas *online* dalam waktu yang lama.<sup>27</sup>
- 4) Siswa merasa terbebani dengan adanya pelaksanaan pembelajaran *online* karena tugas menjadi menumpuk.
- 5) Siswa merasa kesulitan memahami materi.
- 6) Bahan ajar yang tersedia sulit dipahami.<sup>28</sup>

### 3. Antara Pembelajaran *Online* dengan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran<sup>29</sup> Hasil belajar dari mata pelajaran

<sup>27</sup> Handayanti, "Keuntungan, Kendala dan Solusi Pembelajaran *Online* Selama Pandemi Covid-19 : Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus," 17.

<sup>28</sup> Nicky Dwi Puspaningtyas dan Putri Sukma Dewi, "Persepsi Peserta didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Daring," *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 3, no. 6 (2020): 711, <https://doi.org/10.22460/jpmi.v.3i6.703-712>.

Pendidikan Agama Islam harus meliputi 3 ranah dari teori bloom yaitu: ranah kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>30</sup> Hasil belajar siswa dipengaruhi berbagai aspek saat siswa melalui proses pembelajaran.

Menurut Muhibbin Syah yang dikutip oleh Danarjati, beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah faktor intern (faktor yang muncul dari diri individu), faktor ekstern (faktor yang sifatnya dari luar diri individu) dan faktor pendekatan belajar (strategi/metode yang digunakan saat proses pembelajaran).<sup>31</sup> Pembelajaran *online* merupakan metode yang digunakan untuk proses pembelajaran dimasa pandemi COVID-19. Pembelajaran *online* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Hosam dan Nahla, bahwa siswa yang terampil dalam mengakses teknologi untuk pembelajaran *online* akan mudah dalam memahami materi, karena sudah siap dalam menerima materi secara keseluruhan, sehingga hasil belajar mereka akan cenderung meningkat.<sup>32</sup> Siswa yang mengalami kendala dalam penguasaan akses teknologi pembelajaran akan mengalami kendala dalam proses pembelajaran sehingga akan menghambat jalannya transfer ilmu.

Selanjutnya menurut Nicky dan Putri, siswa yang belum menguasai aplikasi pembelajaran dengan baik akan berpengaruh pada proses pembelajaran yang akan juga mempengaruhi hasil belajar mereka di akhir

---

<sup>29</sup> Nisya Sintawana, Diana Putri Lazirkha, dan Siti Nurindah Sari, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis E-Learning pada Aplikasi Zenius Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA," *Ji-Tech*, 2020.

<sup>30</sup> Kompri, *Belajar; Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, 6.

<sup>31</sup> Danarjati, *Psikologi Pendidikan*, 45.

<sup>32</sup> Hosam Farouk El-Sofany Dan Nahla El-Haggar, "The Effectiveness Of Using Mobile Learning Techniques To Improve Learning Outcomes In Higher Education," *International Journal Of Interactive Mobile Technologies* 14, No. 8 (2020): 15.

nantinya. siswa yang mendapat dukungan baik dari berbagai pihak dalam pembelajaran *online* akan terlihat memberikan tanggapan balik yang positif berupa hasil belajar yang baik meskipun masih ada beberapa kendala teknis dalam pelaksanaan pembelajaran *online*.<sup>33</sup>

Menurut Uun Almah, Thohari dan Lismanda, saat pembelajaran *online* berlangsung siswa yang memahami teknologi akan memiliki hasil belajar yang bagus dari segi kuantitas, sedangkan siswa yang kurang memahami teknologi akan memiliki hasil belajar yang terkesan turun dibandingkan saat menggunakan metode pembelajaran *offline*.<sup>34</sup>

Apabila siswa sudah siap dari berbagai aspek untuk mengikuti pembelajaran *online* maka hasil belajar akan tercapai secara maksimal. Mengingat pembelajaran *online* memiliki kelebihan-kelebihan tersendiri, baik dari segi tampilan, media yang digunakan, kemudahan yang ditawarkan dan lain sebagainya.

Menurut Syam, pembelajaran daring menggunakan aplikasi *WhatsApp* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Hal ini ini dikarenakan mahasiswa dimudahkan dalam mengakses internet untuk mencari informasi yang terkait dengan materi dan pertanyaan yang sedang yang ditanyakan saat proses pembelajaran.<sup>35</sup>

Menurut Destian, penggunaan aplikasi *edmodo* juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. *Edmodo* adalah salah satu platform

---

<sup>33</sup> Puspitaningtyas, "Persepsi Peserta....,711.

<sup>34</sup> Uun Almah, M. Ilyas Thohari, Dan Yorita Febri Lismanda, "Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tengah Masa Pandemi COVID-19 Berbasis *Social Distancing* Di SMKN 5 Malang," *Vicratina* 5, No. 10 (2020).

<sup>35</sup> Andi Nurannisa Syam "Pengaruh Pembelajaran Daring Menggunakan *Whatsapp Grup* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi IAIN Kendari Ditinjau Dari Kesadaran Metakognitif," *Biopedagogia* 3, No. 1 (2021).

yang dapat digunakan dalam metode pembelajaran *online* sebab aplikasi yang mudah digunakan dan membuat siswa rajin dan tidak mudah bosan saat proses pembelajaran.<sup>36</sup>

Menurut Nu'man, pembelajaran *online* berbasis *edmodo* memiliki efektivitas lebih tinggi dibandingkan pembelajaran dengan menggunakan metode biasa.<sup>37</sup> Selain itu menurut Maghfiroh, bahwa pembelajaran *online* menggunakan *edmodo* juga mempengaruhi hasil belajar pendidikan agama Islam.<sup>38</sup>

Menurut Sibuea, pembelajaran *online* dengan memanfaatkan *facebook* dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini disebabkan karena *facebook* merupakan salah satu media sosial yang digemari oleh berbagai kalangan dan sering diakses terlebih oleh remaja.<sup>39</sup> Pembelajaran *online* untuk Pendidikan Agama Islam dapat juga menggunakan *facebook* sebagai sarana mempermudah menyampaikan karena platform tersebut sudah familiar disemua kalangan terkhusus dikalangan pelajar.

Menurut Jannah dan Nurhidayati, pembelajaran *online* yang menggunakan aplikasi *Google Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar sebab platform tersebut dapat diperoleh secara gratis tanpa terikat waktu sehingga dapat diakses di luar jam belajar dan selain itu dapat juga

---

<sup>36</sup> Destian Albert Eka Fernanda, "Pengaruh Media Pembelajaran *Online* Berbasis *Edmodo* Terhadap Hasil Belajar Siswa," *JPTN* 9, No. 2 (2021).

<sup>37</sup> Ahmad Zanin Nu'man, "Efektivitas Penerapan *E-Learning* Model *Edmodo* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus: Smk Muhammadiyah 1 Sukoharjo)," *Duta.Com* 7, No. 1 (2014).

<sup>38</sup> Nuril Wilda Maghfiroh, Askhabul Kirom, Dan Munif, "Pengaruh Penerapan Media *Edmodo* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Anwarul Maliki Sukorejo Pasuruan," *Jurnal Al-Ghazwah* 2, No. 2 (2018).

<sup>39</sup> Mustika Fitri Larasati Sibuea, Muhammad Ardiansyah Sembiring, Dan Raja Tama Andri Agus, "Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis Media Social *Facebook* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Journal Of Science And Social Research* Iii, No. 3 (2020): 73–77.

digunakan menggunakan perangkat jenis apapun. Namun masih terdapat penghambat lain seperti lokasi akses jaringan yang kurang mendukung dan beberapa siswa yang belum memiliki fasilitas dalam mengakses.<sup>40</sup>

Menurut Anggrawan, hasil belajar mahasiswa yang menggunakan pembelajaran *online* dengan gaya belajar auditori dan visual memiliki rata-rata nilai belajar yang lebih unggul daripada mahasiswa yang belajar secara *offline*.<sup>41</sup> Disini diketahui bahwa pembelajaran *online* dapat berjalan secara maksimal dengan adanya faktor lain dari luar pembelajaran *online* yaitu gaya belajar dari siswa itu sendiri.

Menurut Adila Firda, dalam meningkatkan hasil belajar siswa saat pembelajaran *online* strategi yang dapat digunakan guru Pendidikan Agama Islam yaitu bekerja sama dengan orang tua siswa untuk memantau kegiatan pembelajaran dari rumah. Selain itu guru juga menyediakan media pembelajaran untuk mempermudah memahami materi pembelajaran *online*. Sebagai langkah mengetahui pemahaman dan keterampilan siswa melalui pemberian tugas sistem praktek video.<sup>42</sup>

Dukungan dari lingkungan (orangtua dan masyarakat) memiliki peran penting yang dapat mensukseskan pembelajaran *online*. Bisa juga berlaku sebaliknya, apabila dukungan dari lingkungan tidak didapatkan secara baik maka akan menjadi penghambat pembelajaran *online* yang

---

<sup>40</sup> Miftahul Jannah dan Nurdiyanti, "Pengaruh Pembelajaran *Online* Berbantuan Google Classroom terhadap Hasil elajar Siswa SMA pada Sistem Peredaran Darah Pada Manusia," *JRIP: Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran* 1, no. 1 (2021): 75–84.

<sup>41</sup> Anthony Anggrawan, "Analisis Deskriptif Hasil Belajar Tatap Muka dan Pembelajaran Daring Menurut Gaya Belajar Mahasiswa," *Jurnal MATRIK* 18, no. 2 (2019): 339–46.

<sup>42</sup> Adila Firda, Rofi, Dan Huda, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran *Online* Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan Tahun Ajaean 2019/2020."

mana akan mengakibatkan ketidak maksimalan dari hasil belajar yang akan didapatkan siswa.

Dengan pembelajaran *online* sebagai usaha meningkatkan hasil belajar, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berjalan dengan maksimal dan menjadikan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan belajar yaitu trampil dari ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

## **B. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiono, variabel penelitian merupakan suatu sifat atau aktifitas yang mempunyai perbedaan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>43</sup> Variabel penelitian yang diselidiki dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu;

1. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, yaitu variabel pembelajaran *online* (X).
2. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini yaitu variabel hasil belajar (Y).

## **C. Kerangka Teoritis**

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan, maka disusunlah kerangka teoritis terkait interaksi pembelajaran *online* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut;

Di dalam proses pembelajaran, hasil merupakan hal yang sangat penting. Dengan hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar adalah salah satu *output* nyata dari

---

<sup>43</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 57.



keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar sendiri dapat dipengaruhi beberapa faktor dalam proses pelaksanaannya yaitu berupa faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

Pembelajaran *online* adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai salah satu sarana siswa untuk dapat belajar tanpa batasan ruang dan waktu. Pembelajaran *online* memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Dari sini, pembelajaran *online* dapat memiliki andil dalam hasil belajar siswa, sebab termasuk pada faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi.

Pembelajaran *online* adalah salah satu prasarana pendukung keberhasilan proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, disamping faktor-faktor lain seperti faktor lingkungan, faktor motivasi dan faktor-faktor lainnya. Dengan pembelajaran *online* sebagai usaha meningkatkan hasil belajar, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berjalan dengan maksimal dan menjadikan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan belajar yaitu trampil dari ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

Dengan demikian dapat diduga bahwa terdapat interaksi antara pembelajaran *online* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

**Gambar 2.1. Paradigma Penelitian**

